

## Pendahuluan

Lada merupakan tanaman rempah yang banyak dibudidayakan petani di Lampung. Biji lada selalu dibutuhkan ibu rumah tangga sebagai pelengkap bumbu dapur, baik dalam bentuk lada hitam maupun lada putih, yang menimbulkan rasa pedas di lidah dan hangat bagi tubuh. Nilai ekonomi biji lada cukup tinggi, pada tahun 2015 biji lada hitam sampai menembus harga Rp.130.000,- per kilogram di tingkat petani. Oleh karenanya komoditi lada cukup menjanjikan untuk dibudidayakan. Umumnya budidaya lada di Lampung dilakukan dengan sistem tiang panjat hidup. Bahan tanam yang digunakan yakni sulur panjat yang memiliki cukup akar lekat sehingga dapat merambat ke tiang panjat. Lada akan berbuah pada umur 3 tahun. Untuk mempercepat berproduksinya, lada dapat dibudidayakan dengan sistem tanpa tiang panjat atau lebih dikenal dengan lada perdu yang dapat berproduksi pada umur 1 tahun (mengikuti musim berbuah lada).

### Membuat Bibit Lada Perdu

#### a. Persiapan Media Semai

Media semai lada perdu sebaiknya berupa campuran kompos dan tanah gembur. Jika memungkinkan, sebaiknya gunakan tanah dibawah rumpun bambu karena umumnya lebih gembur dan kaya hara. Tanah diambil sebaiknya dalam keadaan kering sehingga tidak memadat. Perbandingan kompos dan tanah yakni satu bagian kompos ditambah 2 bagian

tanah diaduk merata. Selanjutnya media semai diisikan ke polybag ukuran sedang (10x15 cm). Media semai ini harus disiapkan minimal sebulan sebelum semai.

Polybag yang telah berisi media disusun dalam bedengan. Lebar bedengan maksimal 1 meter dan panjang antara 5-10 meter (sesuai lokasi persemaian). Bedengan dibuat membujur arah utara-selatan. Untuk mengurangi intensitas sinar matahari gunakan para-para dari daun kelapa atau paranet.

#### b. Pengambilan entres lada perdu

Bahan tanam lada perdu diambil dari percabangan lada yang sudah cukup tua bukan sulur panjat, sulur cacing, ataupun sulur gantung. Cabang lada adalah bagian tanaman lada yang tidak tumbuh akar pada bukannya. Pengambilan cabang ini sebaiknya dilakukan setelah panen, atau pada saat lada tidak berproduksi. Waktu pengambilan usahakan pagi atau sore hari agar entres tidak cepat layu. Alat yang digunakan harus tajam, bersih, dan di cuci dengan alkohol 70%.



Gambar 1. Pohon induk tanaman lada

#### c. Persiapan setek

Setelah bahan tanam (entres) lada perdu diambil dari batang induk, lakukan pembuatan setek lada perdu dengan segera. Alat yang digunakan yakni gunting pangkas atau pisau yang tajam. Bersihkan pisau atau gunting pangkas dengan tisu yang telah dicelup dalam alkohol 70%. Setek lada perdu dapat dibuat dengan dua cara yakni setek dengan tapak dan setek tanpa tapak. Setek dengan tapak dibuat dengan menyisakan sebagian akar pada buku panjat sebagai tapak, namun mata tunasnya dibuang. Setek tanpa tapak tidak mengikutkan sama sekali akar buku panjat (perhatikan gambar).



Gambar 2. Persiapan stek lada perdu

#### d. Penyemaian

Setelah setek siap, lakukan perendaman bagian pangkalnya terlebih dahulu dalam air kelapa selama 15 menit. Perendaman ini bertujuan memberi asupan nutrisi pada setek agar cepat mengeluarkan perakaran dan meningkatkan persentase keberhasilan persemaian. Selanjutnya setek yang telah direndam disemai ke polibag yang sudah dipersiapkan sebulan sebelumnya.

#### e. Penyungkupan

Untuk menjaga kelembaban dan meningkatkan persentase keberhasilan persemaian lada perdu, perlu dilakukan penyungkupan dengan plastik. Agar plastik dapat berfungsi baik diperlukan rangka bambu yang dibuat sedemikian rupa sehingga plastik dapat menutupi bedengan persemaian dengan rapat. Penyungkupan dilakukan sampai umur persemaian 1 bulan.



Gambar 3. Persemaian lada perdu

#### f. Pemeliharaan

Setiap tiga hari kelembaban media di polybag diamati. Lakukan penyiraman apabila media kering. Apabila ada setek yang layu, segera diganti dengan setek yang baru. Setiap seminggu sekali air siraman dicampur dengan pupuk cair atau larutan NPK (1 sendok makan NPK dilarutkan dalam 10 liter air). Pencampuran air kelapa pada air siraman juga dapat menjadi pilihan guna menjaga kesehatan persemaian lada perdu. Dengan pemeliharaan yang intensif, bibit lada perdu dapat tumbuh dengan baik dan siap di tanam pada umur 3 bulan di persemaian.



Gambar 4. Bibit Lada Perdu Siap Tanam

#### Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

BPTP Lampung  
Jl. Z.A. Pagar Alam No.1A, Rajabasa Bandar Lampung.  
Telp. (0721) 781776, 701328,  
Fax. (0721) 705273

Penulis: Jekvy H, Erdiansyah, Tri Kusnanto,  
Gohan O.M, Edwin H, Andi Maryanto.

## PEMBIBITAN BIBIT LADA PERDU



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN (BPTP) LAMPUNG  
2016**